

ABSTRAK

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi S1 Ilmu Hukum, Fakultas Ekonomi, Hukum dan Humaniora
Skripsi, Agustus 2021
Milenia Ayu Habsari
110117A007

Kewenangan Notaris Terhadap Jual Beli Hak Atas Tanah Yang Belum Bersertifikat (Studi Kasus di Kantor Notaris dan PPAT Eko Soemarno, S.H.)

Abstrak

Seorang Notaris memiliki kewenangan untuk membuat akta autentik dalam Pasal 15 ayat (2) huruf F yang berkaitan dengan pertanahan, salah satunya adalah jual beli tanah. Di Kota Pangkalan Bun ternyata masih ada jual beli hak atas tanah yang belum bersertifikat. Maka penulis mengangkat masalah pada penelitian ini adalah bagaimana kewenangan Notaris terhadap jual beli hak atas tanah yang belum bersertifikat dan Bagaimana akibat hukum dari jual beli hak atas tanah yang belum bersertifikat. Penelitian ini menggunakan metode penelitian hukum normatif dimana pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan perundang-undangan dan pendekatan konseptual.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kewenangan dari Notaris sesuai dengan Pasal 15 Undang-Undang Jabatan Notaris terhadap jual beli hak atas tanah yang belum bersertifikat adalah membuat perjanjian/akta pelepasan hak atas tanah dan pemberian ganti rugi. Sedangkan akibat hukum dari jual beli hak atas tanah yang belum bersertifikat adalah sah menurut hukum apabila telah memenuhi syarat-syarat yang telah ditentukan. Simpulan dari penelitian ini yaitu akta pelepasan hak atas tanah yang dibuat oleh Notaris dapat dijadikan sebagai alat bukti dan memiliki kekuatan hukum yang sempurna.

Kata kunci: Kewenangan, Notaris, Jual-beli

ABSTRACT

Ngudi Waluyo University
Law Department, Faculty of Law, Economy and Humanity
Final Project, August 2021
Milenia Ayu Habsari
110117A007

The Notary's Authority Towards Buying and Selling Uncertified Land Rights (Case Study in Notary and Land Titles Registrar Office of Eko Soemarno, S.H.)

Abstract

A Notary has authority to create authentic deeds in Chapter 15 verse (2) letter F related to land, one of them is buying and selling. In Pangkalan Bun City, evidently there still are buying and selling uncertified land rights. Then the author raises the problem in this study about how the Notary's authority towards buying and selling uncertified land rights and how the legal consequences of buying and selling uncertified land rights. This study uses normative legal research method where the research approach used is a statutory approach and conceptual approach.

The result of the study shows that the Notary's authority in Chapter 15 of the Law on Notary positions towards buying and selling uncertified land rights is to create an agreement/deed of relinquishing land rights and providing compensation. Meanwhile, the legal consequences of buying and selling uncertified land rights are legitimate if predetermined terms are fulfilled. The conclusion of this study is that the deed of relinquishment of land rights made by a Notary can be used as evidence and has perfect legal force.

Keywords: Authority, Notary, Buying and Selling